

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI KURANG PADA BALITA DI PUSKESMAS BATUA KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

Aqilah Usman¹, Nurbaya², Sri Sukmawaty Syahrir³

^{1,2,3} Prodi D III Gizi, Akademi ilmu gizi YPAG, Makassar, Indonesia

Email: aqilahusman280202@gmail.com¹, nurbaya180893@gmail.com², srisyahrir@gmail.com³

Abstract

Balita usia 0 hingga 59 bulan rentan mengalami gizi buruk karena pertumbuhan dan perkembangannya yang pesat sehingga membutuhkan zat gizi berkualitas tinggi dalam jumlah lebih banyak. Tujuan penelitian ini untuk, mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar 2023. Jenis penelitian ini merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitiannya. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan analisis deskriptif kualitatif dan desain cross-sectional. Adapun hasil dari penelitian ini menyatakan pengetahuan ibu sebagian kecil dengan kategori baik sebanyak 9 orang (45%) dan sebagian besar dengan kategori buruk sebanyak 11 orang (55%). Perilaku ibu sebagian kecil dengan kategori baik sebanyak 8 orang (40%) dan sebagian besar dengan kategori buruk sebanyak 12 orang (60%). Pola asuh ibu sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 12 orang (60%) dan sebagian kecil dengan kategori buruk sebanyak 8 orang (40%). Status gizi (BB/U) balita dengan kategori baik terdapat 3 orang (15%), kategori kurang terdapat 10 orang (50%) dan kategori buruk terdapat 7 orang (35%). Berdasarkan penelitian diatas maka kesimpulan yang ditarik oleh penulis sebagai berikut : a) Gambaran tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita terdapat hubungan dan memperoleh hasil uji chi square sebesar (0,788); b) Gambaran tingkat perilaku ibu dengan status gizi balita terdapat hubungan dan memperoleh hasil uji chi square sebesar (0,198); c) Gambaran tingkat pola asuh ibu dengan status gizi balita terdapat hubungan dan memperoleh hasil uji chi square sebesar (0,240).

Abstrak

Toddlers aged 0 to 59 months are vulnerable to experiencing malnutrition because of their rapid growth and development so they require high quality nutrients in greater quantities. The aim of this research is to determine the level of knowledge of mothers of malnourished toddlers in the working area of the Batua Community Health Center, Manggala District, Makassar City 2023. This type of research is a research plan that is structured in such a way that the researcher can obtain answers to his research questions. The research design used was observational research with qualitative descriptive analysis and a cross-sectional design. The results of this study stated that a small part of the mothers' knowledge was in the good category as many as 9 people (45%) and the majority was in the poor category as many as 11 people (55%). The majority of mothers' behavior is in the good category, as many as 8 people (40%) and the majority is in the bad category, as many as 12 people (60%). The mother's parenting patterns are mostly in the good category, 12 people (60%) and the least in the bad category, 8 people (40%). The nutritional status (WW/U) of toddlers in the good category is 3 people (15%), in the poor category there are 10 people (150%) and in the poor category there are 7 people (35%). Based on the research above, the conclusions drawn by the author are as follows: a) There is a relationship between the level of maternal knowledge and the nutritional status of toddlers and the chi square test results are (0.788): b) The description of the level of maternal behavior and the nutritional status of toddlers there is a relationship and the results obtained chi square test of

Article History

Submitted 24 Januari 2024

Accepted 30 Januari 2024

Published 31 Januari 2024

Kata Kunci :

Pengetahuan ibu, Perilaku ibu dan Pola Asuh ibu.

Sejarah Artikel

Submitted 24 Januari 2024

Accepted 30 Januari 2024

Published 31 Januari 2024

Keywords: *Mother's knowledge, mother's behavior and mother's parenting style.*

(0.198); c) There is a relationship between the level of maternal parenting and the nutritional status of toddlers and obtained a chi square test result of (0.240).

PENDAHULUAN

Balita usia 0 hingga 59 bulan rentan mengalami gizi buruk karena pertumbuhan dan perkembangannya yang pesat sehingga membutuhkan zat gizi berkualitas tinggi dalam jumlah lebih banyak. Nutrisi sangat penting untuk kelanjutan pertumbuhan dan perkembangan mereka, terutama pada periode ini. Salah satu permasalahan gizi pada balita adalah gizi buruk, yaitu gangguan kesehatan yang disebabkan oleh tidak seimbangnya zat gizi yang masuk ke dalam tubuh. Pengetahuan ibu yang buruk merupakan salah satu penyebab gizi buruk, karena ibu yang kurang pengetahuannya dapat memilih makanan yang sesuai dengan panca inderanya sehingga menyebabkan gizi tidak seimbang.

Perilaku ibu sangat erat kaitannya dengan masalah gizi buruk pada balita, hal ini terlihat dari kebiasaan-kebiasaan yang buruk terhadap dirinya serta kurangnya kuantitas dan variasi makanan. Pola asuh orang tua berhubungan dengan kebiasaan dan kondisi makan yang baik. Malnutrisi merupakan masalah kesehatan global, dengan Asia Selatan memiliki prevalensi malnutrisi terbesar yaitu 46%. Di Indonesia, prevalensi gizi buruk adalah 17,7%, dengan rincian 13,0% untuk berat badan kurang dan 13,0% untuk gizi buruk. Kondisi gizi buruk pada balita juga banyak ditemukan di negara berkembang, seperti Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar; 2) Bagaimana gambaran tingkat perilaku ibu pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar. 3) Bagaimana gambaran pola asuh makan pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar. Yang bertujuan untuk, 1) mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar 2023; 2) Diketahui gambaran tingkat perilaku ibu pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar 2023; 3) Diketahui gambaran pola asuh makan pada balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitiannya. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan analisis deskriptif kualitatif dan desain cross-sectional. Studi kasus bertujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan, perilaku dan praktik pengasuhan ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Batua.

Penelitian kualitatif deskriptif analitis merupakan penelitian non-eksperimental yang sifatnya sederhana dan merupakan survei sampel yang bertujuan untuk mencapai gambaran obyektif dan deskriptif terhadap suatu keadaan (Notoatmodjo dalam Aleixo Ricardo Sequeira,2019). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi balita gizi kurang yang ada di wilayah kerja Puskesmas Batua sebanyak 93 orang. Sampel penelitian ini adalah bayi balita yang mengalami gizi kurang yang ada di wilayah kerja Puskesmas Batua sebanyak 20 balita.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik *Proporsional Random Sampling* atau acak sederhana, yaitu dengan memilih dari semua jumlah balita Gizi Kurang yang akan dijadikan sampel penelitian sebanyak 20 orang balita,

kemudian dari keseluruhan jumlah sampel tersebut diambil dari tiap-tiap kelurahan, yang ada di dalam wilayah kerja Puskesmas Batua yang terdiri dari 3 kelurahan yaitu, Batua 8 orang, Borong 7 orang, Tello Baru 5 orang.

1. Data primer diperoleh dari keterangan langsung dari responden dengan cara wawancara terhadap responden dan pengamatan langsung terhadap responden.
2. Data sekunder diperoleh dari catatan yang ada di kuesioner yaitu jumlah responden.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah upaya meramalkan data dan mempersiapkannya sedemikian rupa sehingga dapat dianalisis lebih detail dan memperoleh data yang siap disajikan (Hidayat,2014) Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* : merupakan upaya untuk memeriksa kembali keakuratan data yang dikumpulkan atau dikumpulkan
- b. *Coding* : proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu.
- c. *Processing/entry* : pemindahan atau memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuisio ner ke dalam komputer untuk diproses.
- d. *Cleaning* : pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan dientry apakah data sudah benar atau belum.

Analisa data merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan dari penelitian dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti berdasarkan data yang diperlukan (Nursalam, 2017).

- a. Analisis Univariat : Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik umum responden mulai dari nama responden, pekerjaan, pendidikan responden.
- b. Analisis Bivariat : Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel yang diduga berhubungan. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, perilaku dan pola asuh ibu tentang gizi kurang pada balita. Kolerasi yang digunakan adalah uji chi square jika $p > 0.05$ Ho diterima dan jika $p < 0.05$ Ho di tolak. Setelah data-data selama penelitian telah dikumpulkan, analisis data yang dilakukan akan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. (Nursalam,2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Univariat Distribusi Karakteristik Ibu Balita

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2023

Katakteristik	N	%
Umur Ibu Balita		
22 – 32	14	70
33 – 47	6	30
Jenis Pekerjaan		
Guru	2	10
IRT	14	70
Pedagang	4	20
Pendidikan		
SD	4	20
SMP	3	15
SMA	9	45
S1	4	20

Sumber : data primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan karakteristik umur ibu balita 22 – 32 tahun sebanyak 14 orang (70%) dan umur ibu 33 - 47 tahun sebanyak 6 orang (30%). Jenis pekerjaan ibu yang paling banyak yaitu Ibu Rumah Tangga sebanyak 14 orang (70%) pekerjaan ibu sebagai Pedagang sebanyak 4 orang (20%), Pekerjaan ibu sebagai Guru sebanyak 2 orang (10%). Dan Tingkat Pendidikan Ibu yang paling banyak yaitu tingkat pendidikan SMA sebanyak 9 orang (45%), tingkat pendidikan S1 sebanyak 4 orang (20%), tingkat pendidikan SD 4 orang (20%), dan tingkat pendidikan SMP sebanyak 3 orang (15%).

Distribusi Karakteristik Balita

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2023

Katakteristik	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	55
Perempuan	9	45
Umur (bulan)		
6 - 17	8	40
24 – 60	12	60
Berat Badan (kg)		
6 - 10	11	55
11 – 14	9	45

Sumber : data primer, 2023

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa jenis kelamin balita laki-laki terdapat sebanyak 11 orang (55%) dan jenis kelamin perempuan 9 orang (45%). Umur balita 6 – 17 bulan terdapat 8 orang (40%) dan umur balita 24 – 60 bulan terdapat 12 orang (60%). Dan berat badan balita 6 - 10 kg terdapat 11 orang (55%) dan 11 - 14 kg terdapat 9 orang (45%).

Analisis Bivariat Kategori Status Gizi (BB/U) Balita

Tabel 3 Status Gizi (BB/U) balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2023

Kategori	N	%
Baik	3	15
Kurang	10	50
Buruk	7	35
Total	20 orang	100%

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa status gizi (BB/U) balita dengan kategori baik terdapat 3 orang (15%), kategori kurang terdapat 10 orang (50%) dan kategori buruk terdapat 7 orang (35%).

Variabel Yang Diamati Pengetahuan Ibu Balita

Tabel 4 Variabel Yang Diamati Pengetahuan Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2023

Variabel yang diamati	Jumlah responden (orang)	Persentase jumlah responden (%)
Pengetahuan		
Baik	9	45
Buruk	11	55

Sumber : data primer, 2023

Pada tabel diatas tingkat pengetahuan ibu terhadap balita gizi kurang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu berpengetahuan baik terdapat 9 orang (45%) dan ibu berpengetahuan buruk sebanyak 11 orang (55%).

Variabel Yang Diamati Perilaku Ibu Balita Dan Hubunga Perilaku Dengan Status Gizi Balita (BB/U)

Tabel 5 Variabel Yang Diamati Perilaku Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2023

Variabel yang diamati	Jumlah responden (orang)	Persentase jumlah responden (%)
Perilaku		
Baik	8	40
Buruk	12	60

Sumber : data primer, 2023

Pada tingkat perilaku baik ibu terdapat 8 orang (40%), dan ibu memiliki perilaku buruk terdapat 12 orang (60%).

Variabel Yang Diamati Pola Asuh Ibu Balita Dan Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Balita (BB/U)

Tabel 6 Variabel Yang Diamati Pola Asuh Ibu Balita Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2023

Variabel yang diamati	Jumlah responden (orang)	Persentase jumlah responden (%)
Pola Asuh		
Baik	12	60
Buruk	8	40

Sumber : data primer, 2023

Pada tingkat pola asuh baik ibu terdapat 12 orang (60%) dan pola asuh buruk sebanyak 8 orang (40%).

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Item Pengetahuan Ibu Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun 2023

No.	Item Pertanyaan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		N	%	n	%
1.	Pengertian gizi kurang adalah suatu keadaan dimana berat badan tidak sesuai dengan usianya	17	85,0	3	15,0
2.	Tanda dan gejala balita meng alami gizi kurang adalah berat badan kurang dari anak seusianya, ser ing sakit, kurang aktif dan rewel	16	80,0	4	20,0
3.	Balita akan mengalami gi zi baik ji ka diberikan mak anan yang mengandung protein saja	7	35,0	13	65,0
4.	Balit a yang mengalami kurang gizi awal nya ditandai dengan adanya gejala sulit makan	18	90,0	2	10,0
5.	Makanan yang termasuk sumb er tenaga yaitu jagung, kentang, ubi, nasi	18	90,0	2	10,0
6.	Makanan bergizi adalah makanan yang cukup diberi nasi saja	10	50,0	10	50,0

7.	Akibat anak kekurangan gizi dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangannya terhambat	10	50,0	10	50,0
8.	Contoh makanan selingan untuk balita diantaranya adalah kue, biscuit, bubur kacang hijau	11	55,0	9	45,0
9.	Gizi kurag bisa terjadi karena kurang mengkonsumsi sayur	13	65,0	7	35,0
10.	Pemberian makanan tambahan sebaiknya diberikan untuk balita yang sering sakit	9	65,0	11	55,0
11.	Makanan yang mengandung protein hewani yaitu ikan	19	95,0	1	5,0
12.	Penyebab balita mengalami gizi kurang karena tidak pernah diberi suplemen makanan tambahan	9	45,0	11	55,0
13.	Untuk mengetahui perkembangan balita yang harus diperhatikan berat badan, tinggi badan, usia	15	75,0	5	25,0
14.	Memberikan makanan untuk balita idealnya yaitu 3 kali makan utama, ditambah 2 kali makan selingan	17	85,0	3	15,0
15.	Gizi pada balita merupakan zat yang diperlukan tubuh yang terkandung dalam makanan ataupun minuman yang dikonsumsi oleh balita.	20	100,0	-	-

Sumber : data primer, 2023

Pembahasan

Karakteristik Ibu Balita Dan Karakteristik Balita

Usia

Penelitian menunjukkan sebagian besar ibu berusia 22-32 tahun di wilayah Puskesmas Batua berjumlah 14 orang (70%). Usia tidak secara langsung mempengaruhi pengetahuan tentang pangan yang aman, sehat, dan halal. Ibu yang lebih muda memiliki skor pengetahuan yang lebih tinggi. Penelitian Waladow, Warouw, dan Rottie pada tahun 2022 tidak menemukan hubungan yang signifikan antara usia dan pengetahuan, kemungkinan karena faktor fisik yang menghambat pembelajaran orang dewasa dan menyebabkan penurunan kemampuan berpikir dan bekerja.

Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Batua adalah ibu rumah tangga. Meskipun pekerjaan memberikan pengalaman dan pengetahuan, tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dan tingkat pengetahuan. Ibu rumah tangga mungkin memiliki pengetahuan yang lebih baik karena interaksinya dengan orang lain melalui media sosial dan media massa, sedangkan ibu yang bekerja mungkin lebih sering keluar rumah namun belum tentu berinteraksi dengan orang yang lebih berpengetahuan.

Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 45% ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Batua berpendidikan menengah atas. Pendidikan secara signifikan mempengaruhi pengetahuan dan kualitas hidup seseorang, dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan menghasilkan wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih baik. Pendidikan yang rendah dapat menghambat perkembangan perilaku dan penerimaan informasi dan nilai-nilai baru, sebagaimana dikemukakan oleh Waladow, Warouw, dan Rottie pada tahun 2022.

Jenis Kelamin Balita

Puskesmas Batua menemukan 55% balita berjenis kelamin laki-laki dan 45% berjenis kelamin perempuan. Gender mempengaruhi komposisi tubuh dan distribusi lemak, dengan malnutrisi paling sering terjadi pada wanita. Kurangnya hubungan yang erat antara gender dan status gizi disebabkan pola makan yang tidak gender.

Usia Balita

Hasil penelitian menunjukkan balita di wilayah kerja Puskesmas Batua sebagian besar berusia 24-60 bulan, yaitu 40% berusia 6-17 tahun dan 60% berusia 24-60 bulan. Namun usia tidak menjadi faktor risiko terjadinya gizi kurang pada balita, karena balita masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Balita paling rentan terhadap kekurangan energi dan protein, dan seiring bertambahnya usia, mereka mulai memilih makanan pendamping dan camilan. Kualitas dan kuantitas makanan yang tidak mencukupi dapat menyebabkan menurunnya status gizi balita.

Berat Badan Balita

Hasil penelitian menunjukkan balita di wilayah kerja Puskesmas Batua mempunyai berat badan 6-10 kg, dimana 55% dan 45% penduduk mempunyai berat badan tersebut. Temuan Restuta Inka Ayu Faradillah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara berat badan dengan status gizi buruk pada balita, balita dengan berat badan rendah memiliki risiko gizi buruk 10,706 kali lebih besar dibandingkan balita dengan berat badan normal.

Hubungan Pengetahuan Perilaku dan Pola Asuh Ibu Balita Dengan Status Gizi Balita (BB/U) Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi baik sebanyak 9 orang, sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (55%). Mayoritas responden (55%) tidak mengetahui faktor pendidikan, sedangkan 45% masih duduk di bangku SMA. Pengetahuan ibu tentang gizi kurang ditemukan sama dengan pengetahuan ibu melahirkan, status gizi buruk, dan status gizi buruk. Uji chi square menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Oktalindal dan Triwibowo yang menemukan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi anak.

Perilaku Ibu Balita

Penelitian ini menemukan adanya hubungan antara perilaku ibu dengan status gizi balita di Puskesmas Huragi Kabupaten Padang Lawas. Penelitian menemukan bahwa 40% perilaku baik (40% partisipan) disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu dalam memilih makanan, sedangkan 60% perilaku buruk (60% partisipan) disebabkan oleh ketidakmampuan ibu dalam memahami pilihan makanan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu memegang peranan penting dalam perilakunya.

Pola Asuh Ibu Pada Balita Gizi Kurang

Pola asuh adalah suatu sistem terstruktur dalam mengasuh, mendidik, dan memperhatikan anak. Hal ini menyangkut sikap, perilaku, dan kebersihan. Penelitian menunjukkan bahwa 60% orang memiliki pola asuh yang baik, sementara 40% memiliki pola asuh yang buruk. Uji chi square menunjukkan adanya hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita. Penelitian Yogi Bintang Kusyantomo menemukan bahwa pola asuh yang baik mengakibatkan status gizi baik pada 61% masyarakat, sedangkan pola asuh yang buruk mengakibatkan status gizi buruk pada 112%. Hubungan tersebut didukung oleh penelitian Slakti tahun 2013 yang juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan status gizi balita.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas maka kesimpulan yang ditarik oleh penulis sebagai berikut :

- a. Gambaran tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita terdapat hubungan dan memperoleh hasil uji *chi square* sebesar (0,788).
- b. Gambaran tingkat perilaku ibu dengan status gizi balita terdapat hubungan dan memperoleh hasil uji *chi square* sebesar (0,198).
- c. Gambaran tingkat pola asuh ibu dengan status gizi balita terdapat hubungan dan memperoleh hasil uji *chi square* sebesar (0,240).

DAFTAR PUSTAKA

- Ashaluddin.(2011). Lembaga Penelitian Universitas Riau. <http://www.lemlit-ur.com/2011/10/lima-indikator-penelitian-menuju.html>.
- Ariani,P.A. (2017). Ilmu Gizi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Amira, A. N., & Rifqi, M. A. (2019). Karakteristik, Pengetahuan Gizi Ibu dan Status Gizi Balita (BB/TB) Usia 6-59 bulan. *Amerta Nutrion*, 3(3), 189. <https://doi.org/10.2047/amnt.v3i3.2019.189-193>
- Afriani, Kurnia.2020. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi Dan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Jurusan Gizi.
- Baiq, S. (2015). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita 1-5 Tahun di Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. *Stikes Ngudi Waluyo Ungaran: Semarang*
- Devi, M. (2010). Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita di Pedesaan. *Ciencia E Tecnologia de Alimentos*, 33(3), 183-192. <https://doi.org/10.1590/s0101-20611999000300022>
- Kusyuantomo, Yogi Bintang. (2017). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Rw VI Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun Tahun 2017. Program Studi S1 Keperawatan Stikes Bakti Husada Mulia Madiun.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/XII/SK/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.2010.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Riskesdas Tahun 2018. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Melly,Anida.2015. Hubungan Pengetahuan Ibu, Sikap dan Perilaku terhadap Status Gizi Balita Pada Komunitas Nelayan di Kota Karang Raya Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung.
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmojo.2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurmaliza & Sara.2019. Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Dengan Status Balita.
- Nasution, Sopiah.(2021). Hubungan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Huragi Kabupaten Padang Lawas. Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
- Pramuditya SW.2010. Kaitan Antara Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Gizi Ibu, Serta Pola Asuh Dengan Perilaku Keluarga Sadar Gizi dan Status Gizi Anak (Skripsi), Bogor : Departemen Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Par'I, H M et al.2017. Bahan ajar gizi : Penilaian status gizi. Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Swarjana.(2013). Metode Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Andi.
- Sundarja,P. (2014). Gambaran Karakteristik Ibu Dan Anak Terhadap Kejadian Gizi Kurang Pada Anak Balita Di Desa Sukawati Gianyar Tahun 2014. *Intisari Sains Medis*, 4(1),102. <https://doi.org/10.15562/ism.v4i1.5>
- Suparisan, N . D. I., Bakri, B. and Fajar, I. (2016). Penilaian Status Gizi., 2nd edn. Edited by E.Rezkinan. Jakarta.

- Sequeira, Ricardo Aleixo.(2019). Gambaran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang Di Desa Oematnunu Kecamatan Kupang Barat. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
- Saputri, Nurwinda. (2022). Hubungan Faktor Sosiodemografi Dengan Status Gizi Pada Anak Balita. Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- Trisnawati Hurint, Meliana Theresa,(2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Pola Asuh Anak Balita Dan Pendapatan Keluarga Dengan Status Stunting Pada Anak BALita Di Kecamatan Amonggedo.Politeknik Kesehatan Kendari.
- UNICEF.(2013). Improving Child Nutrion: the achievable imperative for global progress. UNICEF, New York.
- Veni Nella, Syahputri.(2017). Analisis Perilaku Ibu Balita Dalam Pemenuhan Kebutuhan Gizi Balita Di Gampong Panton Bayam. Universitas Teuku Umar : Aceh Barat
- World Health Organization (WHO).(2016). Levels and Trends in Chil Malnutrition.
- Widiyanti, Ni Made, (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Kurang Pada Balita Di UPT Puskesmas Klungkung 1 Tahun 2021. Diploma thesis. Jurusan Keperawatan 2021.